



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Bali	1	6	0
	Banten	1	24	0
	Jawa Barat	2	36	0
Dengue	Banten	1	1	1
	Gorontalo	1	1	1
	Nusa Tenggara Barat	1	4	1
	Sulawesi Tenggara	1	1	1
	Sumatera Barat	1	2	1
Diare Akut	Nusa Tenggara Timur	1	4	1
Keracunan Makanan	Banten	1	10	0
	Jawa Barat	3	79	0
	Jawa Tengah	2	36	0
	Jawa Timur	2	259	0
	Kalimantan Barat	1	31	2
	Kalimantan Timur	1	9	0
	Lampung	1	9	0
	Sulawesi Tenggara	1	27	0
	Sumatera Barat	1	11	0
	Sumatera Utara	1	33	0
Leptospirosis	Jakarta	1	1	1
	Jawa Tengah	1	1	0
Pneumonia	DI Yogyakarta	1	1	1
Rabies	Sulawesi Utara	1	1	1
Tetanus	Sulawesi Selatan	1	1	1

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Keracunan Makanan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa.
- ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

Tetanus

- ❖ Imunisasi TT (Tetanus Toxoid): Diberikan pada anak (melalui DPT) dan wanita usia subur/ibu hamil.
- ❖ Hindari luka terbuka kotor: Segera bersihkan luka dengan antiseptik.
- ❖ Perawatan luka yang benar: Jangan menutup luka dengan bahan kotor (misal: daun atau abu).
- ❖ Gunakan alat bersih dan steril saat prosedur seperti potong tali pusat atau sunat.
- ❖ Edukasi ibu hamil: Pastikan ibu hamil mendapatkan TT minimal 2 kali untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum

Diare Akut

- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.
- ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.
- ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.
- ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.
- ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)

Pneumonia

- ❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.
- ❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Konsumsi makanan bergizi untuk memperkuat sistem imun.
- ❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.
- ❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat